

## ABSTRAK

Dunia saat ini masih menghadapi berbagai macam persoalan kehidupan baik kehidupan manusia maupun kehidupan alam. Persoalan-persoalan kehidupan seperti kemiskinan, ketidakadilan, konflik, dan kerusakan lingkungan adalah akibat dari pemerasan, teror, penindasan, pencemaran lingkungan, dan tindakan yang tidak bertanggung jawab atas kehidupan. Baik manusia maupun alam saat ini sedang mengalami krisis kesejahteraan dan keamanan karena dijadikan sebagai sarana kepentingan beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab. Realitas ini menuntut perhatian baik dari masyarakat sosial maupun Gereja dalam memberikan tanggapan dan kontribusi dalam bentuk tindakan nyata. Karya tulis ini mengangkat pemikiran Moltmann tentang etika harapan yang memiliki keprihatinan terhadap situasi dunia saat ini.

Etika Harapan Moltmann bukanlah sebuah gema yang muncul secara kebetulan, melainkan sebuah pemikiran yang dikembangkan dari teologi harapannya. Etika ini dilandasi oleh berbagai macam tema teologis Moltmann yang berpengaruh dan bermanfaat dalam mengembangkan suatu implikasi etis. Dalam etika harapan ini, Moltmann mengembangkan dimensi mesianis tentang eskatologi kristologi yang mengikatkan tentang tantangan yang dihadapi masa kini hingga masa depan. Apabila masa kini dibentuk oleh masa depan eskatologis, maka etika memperoleh sifat transformatif. Dengan kata lain, tujuan dari etika harapan Moltmann adalah mewujudkan transformasi dunia dan Gereja dalam terang masa depan Tuhan yang menembus masa kini.

Jürgen Moltmann mengembangkan pemikirannya tentang etika harapan yang berfokus pada bagaimana memproyeksikan Kitab Suci sebagai sumber harapan bagi semua orang. Pengorbanan eskatologi Kristus menjiwai Moltmann untuk memberikan suatu arahan dan pemahaman bagi seluruh masyarakat khususnya Gereja tentang tugas apa yang harus dijalankan di bidang etika dalam mewujudkan suatu transformasi kehidupan yang harus dialami oleh manusia. Karya tulis ini mengangkat pemahaman Moltmann tentang realitas kehidupan saat ini dan berbagai macam persoalan yang terjadi serta bagaimana Gereja menempatkan diri di dalamnya dan dengan karakter Kristen yang dimilikinya mampu membawa suatu perubahan dalam kehidupan bersama di dunia khususnya di Indonesia.

Kata Kunci: Etika, Harapan, Eskatologi, Gereja.

## ABSTRACT

The world today is still facing various kinds of life problems, both human life and natural life. Life problems such as poverty, injustice, conflict, and environmental damage are the result of extortion, terror, oppression, environmental pollution, and irresponsible actions for life. Both humans and nature are currently experiencing a crisis of welfare and security because they are used as a means for the interests of some irresponsible parties. This reality demands attention from both the social community and the Church in providing responses and contributions in the form of concrete actions. This paper raises Moltmann's thoughts on the ethics of hope which has concerns about the current world situation.

Moltmann's Ethics of Hope is not an echo that arose by chance, but a thought developed from his theology of hope. This ethic is based on various Moltmann theological themes which are influential and useful in developing an ethical implication. In this ethic of hope, Moltmann develops a messianic dimension of christological eschatology that relates to the challenges facing the present and the future. When the present is shaped by the eschatological future, ethics acquires a transformative character. In other words, the goal of Moltmann's ethics of hope is to bring about the transformation of the world and the Church in the light of God's future that penetrates the present.

Jürgen Moltmann developed his thought on the ethics of hope which focused on how to project the Scriptures as a source of hope for all people. The eschatological sacrifice of Christ animates Moltmann to provide a direction and understanding for the whole community, especially the Church, about what tasks must be carried out in the field of ethics in realizing a transformation of life that must be experienced by humans. This paper raises Moltmann's understanding of the reality of today's life and the various problems that occur as well as how the Church places itself in it and with its Christian character it is able to bring about a change in life together in the world, especially in Indonesia.

Keywords: Ethics, Hope, Eschatology, Church.